

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2018) menjelaskan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan sebab akibat dimana terdapat variable independen (yang mempengaruhi) dan dependen (yang dipengaruhi). Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap OCB pada Perawat Rumah Sakit Citra Sari Husada (Intan Barokah Grup). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Bebas (X) : Kepuasan Kerja
2. Variabel Terikat (Y) : *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

B. Definisi Operasional Penelitian

1. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan cara seorang dalam merasakan dirinya atau pekerjaannya. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja adalah perasaan yang mendukung atau tidak mendukung dalam dirinya yang berhubungan dengan pekerjaan atau kondisi yang dirasakan. Kepuasan kerja pada perawat Rumah Sakit Citra Sari Husada (Intan Barokah Grup) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan dimensi dari Wexley dan Yukl (dalam Indrasari, 2017) meliputi kompensasi, supervisi, pekerjaan itu sendiri, hubungan dengan rekan kerja, kondisi kerja, kesempatan memperoleh perubahan status dan keamanan kerja.

2. *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

OCB yaitu sangat penting dalam keberlangsungan hidup organisasi, bahwa perilaku tersebut bisa memaksimalkan efisiensi dan produktivitas karyawan maupun organisasi yang pada akhirnya memberi kontribusi pada fungsi efektif dari suatu organisasi. OCB pada perawat Rumah Sakit Citra Sari Husada (Intan Barokah Grup) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan dimensi dari Gibson (dalam Suzana, 2017) meliputi *altruism*, *sportmanship*, *civic virtue* dan *courtesy*.

C. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Adapun populasi penelitian ini adalah pada posisi perawat, berjenis laki-laki dan perempuan yang berstatus karyawan kontrak di Rumah Sakit Citra Sari Husada (Intan Barokah Grup) dengan jumlah populasi 140~~100~~ orang.

2. Sampel dan Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun teknik sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling kuota. Teknik sampling kuota (Sugiyono, 2018) adalah teknik yang menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan tabel dari Isaac dan Michael (dalam Sugiyono, 2018) dengan tingkat kesalahan 5% dan jumlah populasi 140~~100~~ orang maka jumlah minimal responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100~~87~~ responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala. Dalam penelitian ini menggunakan instrument skala Likert. Menurut Azwar (2017) skala Likert dirancang untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif atau setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Skala sikap terdiri dari objek sikap dan pernyataan sikap serta terbagi menjadi

dua macam yaitu pernyataan yang mendukung atau memihak objek sikap (*favorable*) dan pernyataan yang tidak mendukung pada objek sikap (*unfavorable*). Penelitian ini menggunakan dua skala sikap yaitu OCB dan kepuasan kerja.

Skala dalam penelitian ini berbentuk *online* dalam *google form*, dimana responden hanya perlu memilih pilihan jawaban yaitu terdiri dari Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Berikut merupakan skor yang didapat dari setiap jawaban responden.

Tabel 1
Skala Likert

No	Tanggapan	Pemberian skor	
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>
1	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Cukup Sesuai (CS)	3	3
4	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 12 pt, Bold

Pada penelitian ini, penulis menggunakan skala kepuasan kerja dengan dimensi kepuasan kerja yang dikemukakan oleh Wexley dan Yukl (dalam Indrasari, 2017) meliputi kompensasi, supervisi, pekerjaan itu sendiri, hubungan dengan rekan kerja, kondisi kerja, kesempatan memperoleh perubahan status dan keamanan kerja.

Tabel 2
Blueprint Kepuasan Kerja

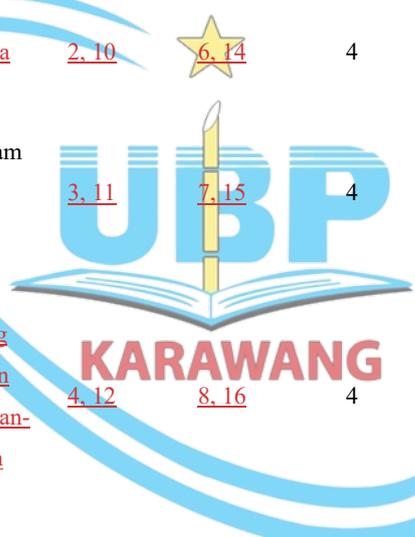
<u>No</u>	<u>Dimensi</u>	<u>Indikator</u>	<u>Nomor Aitem</u>		<u>Jumlah</u>
			<u>Fav</u>	<u>Unfav</u>	
1	<u>Kompensasi</u>	<u>Imbalan yang diterima karyawan atau gaji</u>	<u>1, 15</u>	<u>8, 22</u>	<u>4</u>
2	<u>Supervisi</u>	<u>Peran atasan dalam melakukan pengawasan</u>	<u>2, 16</u>	<u>9, 23</u>	<u>4</u>
3	<u>Pekerjaan itu sendiri</u>	<u>Sifat dari pekerjaan yang dihadapi oleh karyawan</u>	<u>3, 17</u>	<u>10, 24</u>	<u>4</u>
4	<u>Hubungan dengan rekan kerja</u>	<u>Interaksi antara karyawan dalam organisasi</u>	<u>4, 18</u>	<u>11, 25</u>	<u>4</u>
5	<u>Kondisi kerja</u>	<u>Keadaan kerja yang teratur</u>	<u>5, 19</u>	<u>12, 26</u>	<u>4</u>
6	<u>Kesempatan memperoleh perubahan status</u>	<u>Meningkatkan jabatan karyawan yang diberikan oleh perusahaan</u>	<u>6, 20</u>	<u>13, 27</u>	<u>4</u>
7	<u>Keamanan kerja</u>	<u>Adanya suasana kerja yang menyenangkan, tidak ada rasa takut dan sebuah kekhawatiran</u>	<u>7, 21</u>	<u>14, 28</u>	<u>4</u>
<u>Total</u>			<u>14</u>	<u>14</u>	<u>28</u>

Selanjutnya skala OCB dengan dimensi OCB yang dikemukakan oleh Gibson (dalam Suzana, 2017) meliputi altruism, sportmanship, civic virtue dan courtesy.

Tabel 3

Blueprint OCB

<u>No</u>	<u>Dimensi</u>	<u>Indikator</u>	<u>Nomor Aitem</u>		<u>Jumlah</u>
			<u>Fav</u>	<u>Unfav</u>	
<u>1</u>	<u>Altruism</u>	<u>Individu yang berperilaku membantu orang tertentu</u>	<u>1, 9</u>	<u>5, 13</u>	4
<u>2</u>	<u>Sportmanship</u>	<u>Kemauan untuk bertoleransi tanpa mengeluh</u>	<u>2, 10</u>	<u>6, 14</u>	4
<u>3</u>	<u>Civic virtue</u>	<u>Keterlibatan dalam fungsi-fungsi organisasi.</u>	<u>3, 11</u>	<u>7, 15</u>	4
<u>4</u>	<u>Courtesy</u>	<u>Menyimpan informasi tentang kejadian-kejadian maupun perubahan-perubahan dalam organisasi</u>	<u>4, 12</u>	<u>8, 16</u>	4
<u>Total</u>			8	8	16



E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2017) uji validitas mampu membuktikan bahwa struktur seluruh aspek berperilaku, indikator berperilaku, dan aitem-aitem yang ada membentuk suatu konstruk yang akurat bagi atribut yang diukur. Aitem-aitem yang terdapat dalam skala penelitian ini akan dilakukan seleksi terlebih dahulu

yang dilakukan oleh *expert judgement* yang bertujuan untuk mengetahui kualitas dari aitem yang telah dibuat. Lalu perhitungan hasil *expert judgement* menggunakan koefisien validitas Aiken's V dengan cara menilai apakah suatu aitem dapat dikatakan valid atau tidak (Azwar, 2017). Berikut merupakan rumus Aiken's V :

$$V = \sum s / n (c - 1)$$

Keterangan :

$s = r - lo$

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

lo = angka penilaian validitas terendah (yaitu 1)

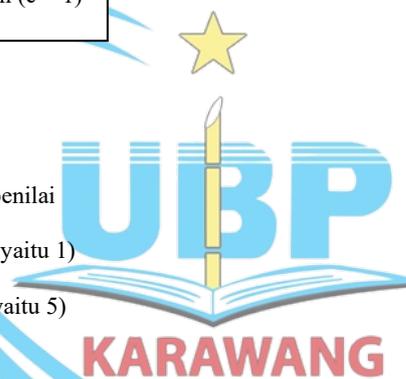
c = angka penilaian validitas tertinggi (yaitu 5)

n = banyaknya SME/penilai

2. Uji Analisis Aitem

Uji analisis aitem ini digunakan untuk menguji validitas setiap aitem dalam skala atau instrumen alat ukur penelitian, yaitu mengkorelasi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Aitem yang tidak valid akan memberikan informasi yang juga tidak akurat mengenai variable yang dianalisis dan hasil analisisnya pun tidak akurat. Aitem yang dinyatakan valid yaitu memiliki nilai korelasi $0,3 (p > 0,3)$ (Azwar, 2017). Uji analisis aitem yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *corrected item-total correlation* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26.

3. Uji Reliabilitas



Selain uji validitas, uji reliabilitas juga penting dilakukan dalam sebuah penelitian, karena salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah instrumen yang reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26. Reliabilitas harus berada di kisaran angka antara 0 sampai 1,00 (perbandingan r tabel). Apabila nilai reliabilitas semakin dekat dengan 1,00 maka alat ukur tersebut semakin reliabel. Berikut rumus *Alpha Cronbach* dalam penelitian ini :

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas instrument

n = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

Vi = Jumlah varians butir

Vt = Varian skor total

Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitas skala dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada kaidah Guilford (dalam Sugiyono, 2018) sebagai berikut :

Tabel 4
Reliabilitas Kaidah Guilford

Koefisien Realibilitas	Kriteria
------------------------	----------

> 0,9	Sangat Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,4 – 0,7	Cukup Reliabel
0,2 – 0,4	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak Reliabel

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) teknik analisis data adalah kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang telah diperoleh. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tertuang dalam rumusan masalah.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *kolmogorov smirnov*. perhitungan *kolmogorov smirnov* dilakukan dengan cara membandingkan nilai *kolmogorov smirnov* hitung dengan taraf signifikansi 5% atau ($>0,05$) (Sugiyono, 2018). Apabila nilai *kolmogorov smirnov* hitung lebih besar atau sama dengan nilai 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal, dan apabila lebih kecil dari 0,05 maka distribusi dinyatakan tidak normal (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *software* SPSS versi 26.

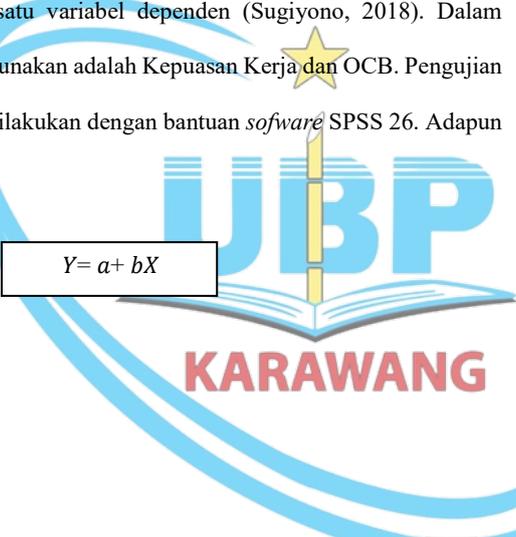
2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui variable yang digunakan sudah berhubungan dengan linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan menggunakan *test for linearity*. Tabel ANOVA pada bagian *linearity* melihat linearitas penelitian. Suatu varibel dikatakan linear apabila nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan dikatakan tidak linear apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26 untuk mendapatkan hasil linearitas.

3. Uji Hipotesis

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana. Uji regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Kepuasan Kerja dan OCB. Pengujian uji regresi linear sederhana ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 26. Adapun rumus uji regresi adalah :


$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan nilai $p < 0,05$ atau membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, sebaliknya apabila nilai signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima.

4. Uji Koefisien Determinasi

Nilai dari koefisien ini menunjukkan besar pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Maka rumus yang digunakan untuk

$$KD = r^2 \times 100\%$$

menghitung koefisien determinasi menurut Sugiyono (2018) adalah sebagai berikut:

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

5. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2012) kategorisasi ini didasarkan oleh asumsi bahwa skor individu dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor individu dalam populasi dan asumsi bahwa skor individu dalam populasinya terdistribusi secara normal. Dengan demikian dapat membuat batasan kategori skor teoritik yang terdistribusi menurut model normal standar. Kategorisasi yang digunakan untuk skala berdistribusi normal adalah kategorisasi jenjang dimana penggolongan subjek menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut :

$X < (\mu - 1 \text{ SD})$: Rendah

$X > (\mu + 1 \text{ SD})$: Tinggi